

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBANGUN KECERDASAN MORAL SISWA DI SMK KARYA RINI
YOGYAKARTA**



TESIS

Disusun oleh:

Ahmad Syahri Mubarak (21204012006)

Pembimbing:

Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW., Ph.D.

**PROGRAM MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2026



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-302/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN KECERDASAN MORAL SISWA KELAS XI DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SYAHRI MUBAROK, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012006
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag.,S.Pd.,BSW,M.Ag.,MSW.,Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6976fa530640d



Penguji I
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 697862e635301



Penguji II
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6979ac50231b2



Yogyakarta, 23 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6979ad77a4fe2

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syahri Mubarak

NIM : 21204012006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Saya yang menyatakan



Ahmad Syahri Mubarak

NIM 21204012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syahri Mubarak

NIM : 21204012006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Saya yang menyatakan



A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10.000'. The serial number 'CBEDANX230669263' is visible at the bottom of the stamp.

Ahmad Syahri Mubarak

NIM 21204012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBANGUN KECERDASAN MORAL SISWA KELAS XI DI SMK
KARYA RINI YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Syahri Mubarak

NIM : 21204012006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Saya yang menyatakan



Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag.,S.Pd.,BSW,M.Ag.,MSW.,Ph.D.

NIP.196812082000031001

MOTTO

Sukses adalah hasil dari keyakinan, kerja keras dan doa yang tak pernah putus



PERSEMBAHAN

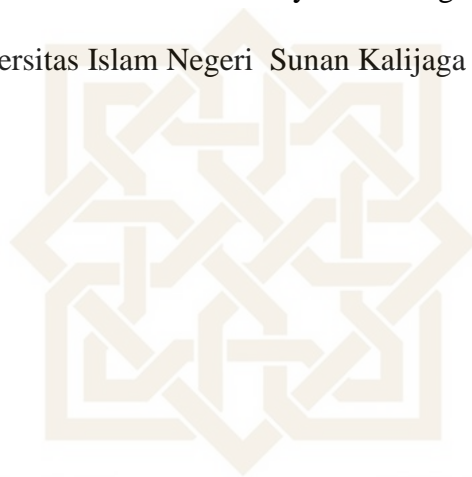
Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ahmad Syahri Mubarak, NIM. 21204012006. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Siswa di SMK Karya Rini Yogyakarta Tesis ini Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya perkembangan zaman yang berdampak pada kualitas nilai pada pendidikan karakter di Indonesia, dan harus mengalami perbaikan dari tahun ketahun. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka kriminalitas, pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan sistem hukum, dan kerusakan lingkungan di berbagai daerah. Krisis moral dan karakter di kalangan siswa juga kini menjadi kenyataan dalam dunia pendidikan Indonesia. Banyaknya kasus yang terjadi, maka pemerintah harus melakukan upaya perbaikan terhadap sistem pendidikan karakter khususnya pengaktualisasian nilai-nilai karakter di lembaga pendidikan. Salah satu faktor terjadinya hal tersebut adalah karena kurangnya pemahaman dan pembiasaan nilai-nilai karakter bagi individu. Maka dari itu, program penguatan pendidikan karakter diusung oleh Presiden Joko Widodo melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Kemudian, Presiden meminta kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk memprioritaskan pengajaran pendidikan karakter di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui strategi penguatan pendidikan karakter yang digunakan dalam membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta; 2) mendeskripsikan implementasi penguatan pendidikan karakter yang dapat membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta; 3) menganalisis hasil dari implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan *qualitative descriptive* dengan mengacu pada jenis penelitian kualitatif. Data sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru PPKN, dan peserta didik di SMK Karya Rini Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode lain meliputi pengamatan tentang fenomena-fenomena yang tampak dalam kegiatan sehari-hari mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral siswa di SMK Karya Rini Yogyakarta. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan penguatan pendidikan karakter di SMK Karya Rini mencakup 3 cara yang dilakukan oleh sekolah yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya, tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah yaitu: Pengintegrasian PPK dalam kurikulum, menentukan nilai-nilai utama PPK, menyusun Jadwal Harian/ Mingguan; 2) Implementasi penguatan pendidikan karakter yaitu melalui kegiatan berbasis kelas dan pembiasaan berbasis budaya sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran, strategi dalam penanaman nilai-nilai karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi peserta didik; 3) Hasil penanaman penguatan pendidikan karakter di SMK Karya Rini yaitu meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai karakter di kalangan warga sekolah, mendorong kepedulian antar sesama, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Kata Kunci: Implementasi, Penguatan Pendidikan Karakter, Kecerdasan Moral.

ABSTRACT

Ahmad Syahri Mubarok, NIM. 21204012006. *Implementation of Character Strengthening Education in Building Students Moral Intelligence at SMK Karya Rini Yogyakarta* This thesis is a Master of Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2024.

This study is inspired by the occurrence of events that have an impact on the quality of values in character education in Indonesia, which must develop year after year. This is evidenced by an increase in crime, human rights violations, judicial injustice, and environmental degradation in diverse locations. The moral and character crises among students has become a reality in the realm of Indonesian education. One of the causes of this occurrence is a lack of awareness and habituation of character qualities among individuals. President Joko Widodo sponsored the effort to develop character education through the National Movement for Mental Revolution (GNRM). The President then asked the Minister of Education and Culture to make character education a priority in schools. This study aims to: 1) determine the strategy of strengthening character education used in building moral intelligence of grade XI students at SMK Karya Rini Yogyakarta; 2) describe the implementation of strengthening character education that can build moral intelligence of grade XI students at SMK Karya Rini Yogyakarta; and 3) analyze the results of the implementation of strengthening character education in building moral intelligence for grade XI students at SMK Karya Rini.

This research method is based on the qualitative descriptive approach. The data used in this study were obtained through interviews with the Principal, Waka Curriculum, Islamic Religious Education Teacher, PPKN Teacher, and students at SMK Karya Rini Yogyakarta. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Other ways include observing events that occur in daily activities as part of the implementation of character education to improve students' moral intelligence at SMK Karya Rini Yogyakarta. This study also employs triangulation of techniques and sources. The phases in studying this data include data reduction, data presentation, and conclusion.

The findings of this investigation are: 1) Planning Strengthening character education at SMK Karya Rini involves three steps, which are planning, execution, and evaluation. Furthermore, the stages involved in implementing character education in schools are: Integrating PPK into the curriculum, establishing the core values of PPK, and creating daily/weekly schedules; 2) Strengthening character education at SMK Karya Rini is implemented through class-based activities and school culture-based habituation, employing learning methods and tactics to teach character values and promote moral intelligence in pupils; 3) The outcomes of Strengthening Character Education at SMK Karya Rini include increased understanding of character values among school residents, increased concern for one another, and the creation of a positive learning environment.

Keywords: Implementation, Strengthening Character Education, Moral Intelligence

KATA PENGANTAR

Puja puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT karena karunia-Nya penelitian tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Shalawat dan salam tak lupa kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan kita sebagai seorang pendidik yang baik bagi sekalian umat manusia. Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengerjaan tesis ini, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Penguatan pendidikan karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Siswa di SMK Karya Rini Yogyakarta”.

Tesis yang telah diselesaikan oleh penulis merupakan wujud kesungguhan peneliti, namun itu semua tidak terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi serta dorongan semangat yang terus membimbing penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan begitu banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.P.I, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).
3. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.

4. Dr. Adhi Setiawan, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu penyusunan tesis pada saat seminar proposal tesis.
5. Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW., Ph.D selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepadapenulisselama penelitian tesisi ini.
6. Segenap para dosen dan karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	36
H. Kerangka Berpikir.....	37
BAB II KAJIAN TEORI	38
A. Pendidikan Karakter.....	38
1. Pengertian Pendidikan	38
2. Pendidikan Karakter	39
3. Prinsip Pendidikan Karakter.....	42
4. Komponen Karakter	43
5. Desain Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Moral	45
B. Kecerdasan Moral	47
1. Pengertian Kecerdasan Moral	47
2. Model Kecerdasan Moral Lennick dan Kiel	49

3. Indikator Kecerdasan Moral	49
C. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	52
1. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).....	52
2. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).....	56
3. Nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).....	57
D. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah	65
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	67
A. SMK Karya Rini Yogyakarta.....	67
1. Letak dan Keadaan Sekolah	67
2. Sejarah Singkat.....	68
3. Visi, Misi dan Tujuan	71
4. Tujuan.....	72
5. Struktur Organisasi	73
6. Sarana dan Prasarana.....	74
7. Guru dan Siswa.....	75
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN	
KARAKTER.....	81
A. Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Karya Rini	81
1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter berbasis Kelas..	82
2. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter berbasis	
Budaya	89
B. Hasil Penanaman Penguatan pendidikan karakter di SMK Karya	
Rini	108
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika transformasi pendidikan telah mengalami perkembangan yang cepat, sejalan dengan kemajuan teknologi yang terus meningkat. Hal ini terjadi berkat adanya sistem dan metode pembelajaran yang didukung oleh teknologi digital. Perkembangan ini ditandai oleh pengaruh dari era globalisasi.¹ Terjadinya perkembangan zaman berdampak pada kualitas nilai pada pendidikan karakter di Indonesia yang harus mengalami perbaikan dari satu period ke periode lainnya. Perkembangan pendidikan teknologi, yang dapat mempengaruhi karakter generasi pendidikan, harus dikuatkan dengan pendidikan karakter yang telah disiapkan untuk menghadapi hal tersebut.²

Saat ini, pendidikan telah memasuki abad ke-21, yang penuh dengan tantangan dan peluang. Tantangan dan peluang ini berkaitan dengan pemenuhan keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi pendidikan nasional di Indonesia dapat dimulai dengan menjadikan karakter sebagai dimensi utama dalam pendidikan nasional, bersanding dengan intelektualitas yang tercermin dalam kompetensi. Selain itu, pengembangan karakter siswa juga sangat penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, karena pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi

¹ Mohamad Sukarno, 'Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0', *Prosiding Seminar Nasional 2020*, Vol. 1, No. 3 (2020), hlm. 32–37.

² Ahmad rizqul dan Sri suneki, 'Strategi Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 7 Semarang Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10.1 (2024), 2286–2300.

intelektual dan karakter peserta didik.³

Sebagai umat Islam, sosok yang memiliki karakter mulia adalah Nabi Muhammad SAW. Beliau merupakan teladan yang baik dan benar. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan dalam Q.S. Al Ahzab (33) ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*”

Upaya pembangunan karakter bangsa yang telah dilakukan dalam berbagai bentuk hingga saat ini belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka kriminalitas, pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan dalam sistem hukum, serta kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai daerah. Selain itu, terdapat juga masalah pergaulan bebas, pornografi dan tindakan seksual yang tidak pantas, tawuran di kalangan remaja, kekerasan, kerusuhan, serta penyebaran korupsi yang semakin meluas di semua sektor kehidupan.⁴ Krisis moral dan karakter di kalangan siswa juga kini menjadi kenyataan dalam dunia pendidikan Indonesia.

Hal ini terlihat dari hasil penelitian Plan International dan *International Center for Research on Women (ICRW)* pada Maret 2015, yang menyatakan bahwa 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Angka ini lebih

³ Sholihatun Latifah, Moh Salimi, and Tri Saptuti Susiani, ‘Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 12, No.1 (2024), hlm. 20.

⁴ Deny Setiawan, ‘Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral’, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 4, No.1 (2013), hlm. 53–63.

tinggi dibandingkan dengan tren di Asia yang mencapai 70%. Keadaan karakter siswa semakin mengkhawatirkan dengan maraknya kasus *bullying*, yang banyak terjadi di institusi pendidikan. Menurut data KPAI, jumlah kasus ini di dunia pendidikan terus meningkat hingga bulan Maret 2024. Terdapat 35% dari 114 kasus kekerasan terjadi pada lingkungan satuan pendidikan, juga tercatat 46 kasus anak mengakhiri hidup, 48% diantaranya terjadi pada Satuan Pendidikan atau anak korban masih berpakaian seragam sekolah.⁵ Kasus *bullying* menjadi yang paling banyak dilaporkan sebagai bentuk kekerasan di sekolah, melebihi tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan, maupun pengaduan berkaitan dengan pungutan liar.

Berdasarkan banyaknya kasus yang sudah terjadi di atas, maka pemerintah harus melakukan upaya perbaikan terhadap sistem pendidikan karakter di Indonesia khususnya pengaktualisasian nilai-nilai karakter di lembaga pendidikan. Pemerintah telah menetapkan pembentukan karakter sebagai salah satu prioritas dalam program pembangunan nasional di sektor pendidikan. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa. Dukungan terhadap pembentukan karakter dalam pendidikan telah ada sejak tahun 2010 melalui inisiatif pendidikan karakter. Selain itu, pemerintah menguatkan kembali komitmen ini dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Penguatan karakter bangsa merupakan bagian dari Nawacita yang diusung oleh Presiden Joko Widodo

⁵ 'Kasus Kekerasan Terhadap Anak Pada Satuan Pendidikan Terus Terjadi: Kpai Lakukan FGD Dengan Stakeholder dan Sepakati Beberapa Rekomendasi, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)' <<https://www.kpai.go.id/publikasi/kasus-kekerasan-terhadap-anak-pada-satuan-pendidikan-terus-terjadi-kpai-lakukan-fgd-dengan-stakeholder-dan-sepakati-beberapa-rekomendasi>> [accessed 6 October 2024].

melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Komitmen tersebut ditindaklanjuti dengan arahan Presiden kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk memprioritaskan pengajaran pendidikan karakter di lingkungan pendidikan.

Pada dasarnya, pendidikan tidak semata-mata diarahkan untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, melainkan juga bertujuan membentuk karakter dan moral sebagai landasan utama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penyelenggaraan pendidikan yang hanya berfokus pada aspek kognitif tanpa disertai penguatan karakter berpotensi melahirkan individu yang unggul secara intelektual, tetapi kurang memiliki nilai moral dan kepedulian sosial. Oleh sebab itu, pengembangan karakter peserta didik menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan nasional, yang diwujudkan antara lain melalui kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).⁶

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk, mentransformasikan, menyalurkan, dan mengembangkan potensi siswa agar memiliki pikiran yang cerdas, hati yang berempati, dan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁷ Tentu saja, karakter anak adalah hasil dari interaksi antara faktor bawaan dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang ditekankan bukan hanya pada faktor bawaan atau lingkungan budaya, melainkan juga pada interaksi antara

⁶ Sholehatus Latifah, Moh Salimi, dan Tri Saptuti Susiani, 'Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12.1 (2024) <<https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75983>>.

⁷ Isa Anshori, 'Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah', *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 2 (2017), hlm. 63–74.

keduanya.⁸

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2017 mengidentifikasi lima nilai inti karakter yang saling berhubungan dan perlu dikembangkan sebagai prioritas dalam membentuk jaringan nilai, yaitu: nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.⁹ Gerakan PPK berfokus pada tiga struktur yang dapat digunakan sebagai wahana, jalur, dan medium untuk memperkuat pendidikan karakter bangsa, yaitu; struktur program, struktur kurikulum, struktur kegiatan. Selain itu, gerakan Penguatan Pendidikan Karakter dapat dilaksanakan dengan berbasis struktur kurikulum yang sudah ada dan mantap dimiliki oleh sekolah, yaitu berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat/komunitas.¹⁰

Pendidikan karakter telah lama digunakan dalam pendidikan Indonesia, khususnya dalam pendidikan agama dan kewarganegaraan. Meskipun tanggung jawab pemerintah untuk menciptakan dan menerapkan pendidikan karakter sudah tepat, harus diakui bahwa penerapannya belum ideal. Sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan karakteristik pribadi siswa. Oleh karena itu, tidak tepat jika sekolah dianggap hanya bertanggung jawab untuk mempelajari keterampilan kognitif dan psikomotorik. Sekolah juga harus menanamkan nilai-

⁸ Fazel Ebrahim Freeks, "The Influence of Role Players on the Character Development and Character Building of South African College Students", *South African Journal of Education*, Vol. 35, No. 3, 2015, hlm. 6.

⁹ Endang Komara, 'Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21', *Sipatahunan: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, Vol. 4, no. 1, 2018, hlm. 19.

¹⁰ Sholihatun Latifah, Moh Salimi, dan Tri Saptuti Susiani, 'Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 12, no.1, 2024, hlm. 21.

nilai moral dan kecerdasan sentimental pada siswa agar mereka tumbuh menjadi orang dewasa yang bermoral.¹¹ Penerapan pendidikan karakter yang tepat dapat menciptakan masyarakat yang berkualitas, termasuk di kalangan peserta didik. Peserta didik yang unggul tidak hanya memerlukan kecerdasan intelektual, tetapi juga harus mengembangkan kecerdasan moral. Hal ini sejalan dengan pendapat Saidek yang menyatakan bahwa kesepadanan antara aspek kognitif dan afektif dalam sistem pendidikan harus terus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan.¹²

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan suatu usaha yang dirancang secara terencana dan terpadu untuk menanamkan nilai-nilai moral melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Program ini bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian menyeluruh, berakhlak mulia, serta mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks tersebut, Penguatan Pendidikan Karakter memegang peranan penting dalam pengembangan kecerdasan moral, yakni kemampuan individu untuk mengenali perbedaan antara benar dan salah, memahami prinsip moral, serta merealisasikannya dalam sikap dan perilaku nyata.¹³

Sekolah harus secara langsung melatih dan mentransfer budaya sekolah

¹¹ Martina Lona Jusita, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Dalam Aktivitas Belajar Menggunakan Media Pembelajaran "Pecango", *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Vol. 1, no.1, 2016, hlm. 180.

¹² Abdul Rahim Saidek, "Character Issue: Reality Character Problem and Solutions Through Education in Indonesia," *Journal of Education and Practice*, Vol. 7, no. 17, 2016, hlm. 7.

¹³ Azna Dewi Wulandari and others, 'Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PKN', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021). Hlm. 30.

kepada peserta didik, serta mengajarkan dan mentransmisikan nilai-nilai budaya, sikap, peran, dan pola perilaku.¹⁴ Pembelajaran merupakan sarana yang disusun secara sadar oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran terjadi melalui interaksi belajar-mengajar yang dinamis dan diarahkan pada pencapaian hasil, yaitu perubahan perilaku dan pengembangan pribadi peserta didik secara optimal. Perubahan ini tercermin dalam karakter peserta didik, yang ditunjukkan melalui perilaku yang didasari oleh nilai-nilai luhur kehidupan.¹⁵

Meskipun berbagai upaya penguatan karakter telah dilakukan, secara empiris masih dijumpai beragam permasalahan moral di kalangan peserta didik usia sekolah menengah. Menurunnya kepedulian sosial, lemahnya sikap toleransi, rendahnya semangat gotong royong, serta memudarnya rasa nasionalisme menjadi indikator bahwa proses pembentukan kecerdasan moral peserta didik belum berlangsung secara optimal. Permasalahan tersebut menjadi semakin kompleks pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengingat peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan vokasional sesuai bidang keahliannya, tetapi juga diharapkan memiliki karakter dan moral yang kuat sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial di masyarakat.¹⁶

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

¹⁴ Zuhijjah, ‘Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah’, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No.1 2015, hlm. 36.

¹⁵ Ifni Oktiani, ‘Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik’, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 222.

¹⁶ Azwar, *Membangun Kecerdasan Moral*, (Jakarta: Gramedia, 2008). Hlm. 70.

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹⁷ Upaya formal untuk menyediakan kondisi, sarana/prasarana, kegiatan, pembelajaran, dan kurikulum yang berkontribusi pada pengembangan karakter dan moral generasi muda memiliki landasan hukum yang kuat.¹⁸

Dari sudut pandang akademik, kecerdasan moral tidak terbentuk secara spontan, melainkan melalui proses pendidikan yang berlangsung secara berkesinambungan, konsisten, dan sesuai dengan konteks peserta didik. Pembentukan kecerdasan moral menuntut keterpaduan antara pemahaman nilai moral, penghayatan terhadap nilai tersebut, serta penerapannya dalam perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter menjadi faktor strategis dalam upaya membangun kecerdasan moral peserta didik.¹⁹

Namun demikian, dalam implementasinya di lingkungan sekolah, PPK kerap menghadapi berbagai kendala, antara lain terbatasnya pemahaman pendidik mengenai strategi pelaksanaan PPK, pelaksanaan program yang cenderung bersifat administratif atau formalitas, serta belum optimalnya evaluasi terhadap

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

¹⁸ Meita Septiana Wardani, Nur Rahmah Irianti Nugroho, Muhammad Taufiq Ulinuha, ‘Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris’, *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, Vol. 1, No.1, 2019, hlm. 28.

¹⁹ Abdul Aziz Lilis Sumiyati, Fadya Shofa, Fahmi Lestari, ‘Menerapkan Pendidikan Holistik Dan Komprehensif Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral, Intelektual, Dan Sosial Siswa’, *Jurnal Budi Pekerti Agama Illam*, 3.3 (2025). Hlm. 23.

hasil PPK dalam membentuk kecerdasan moral siswa. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dapat dilakukan dengan memanfaatkan struktur kurikulum yang sudah ada di sekolah, yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat.²⁰

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Karya Rini Yogyakarta, sekolah telah melaksanakan berbagai program yang mengarah pada penguatan pendidikan karakter, baik melalui kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, masih ditemukan sejumlah permasalahan yang menunjukkan bahwa kecerdasan moral siswa belum sepenuhnya terbentuk secara optimal. Beberapa siswa menunjukkan kurangnya sikap gotong royong, seperti rendahnya partisipasi dalam kerja kelompok dan kegiatan sosial sekolah. Selain itu, dalam interaksi sosial antar siswa, masih ditemukan sikap kurang toleran, seperti kurang menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang teman sebaya. Di sisi lain, nilai nasionalisme pada sebagian siswa cenderung bersifat simbolik dan prosedural, misalnya mengikuti upacara bendera tanpa pemahaman makna dan nilai kebangsaan yang terkandung di dalamnya.

Maka berdasarkan hasil pengamatan awal penulis merumuskan perencanaan terkait strategi implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral di lembaga pendidikan serta hasil dari adanya program PPK terhadap kecerdasan moral peserta didik. Dalam hal ini penulis

²⁰ Kemdikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019 <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpro=buku-konsep-dan-pedoman-ppk> .

melakukan penelitian di lembaga pendidikan yang sudah menjalankan program penguatan pendidikan karakter dengan baik yaitu di SMK Karya Rini Yogyakarta. Alasan memilih sekolah tersebut sesuai dengan tahap observasi awal yang dilakukan oleh penulis yaitu menemukan bahwa terdapat program yang menarik yang mampu mengembangkan pola pendidikan karakter di sekolah dengan mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran dan budaya sekolah menggunakan konsep dari Kementerian Budaya dan Pendidikan dan membentuk kecerdasan moral siswa.²¹ Dalam penelitian tersebut penulis menemukan bahwa implementasi PPK sudah dilaksanakan sejak lama dan melakukan beberapa kali tahap evaluasi yang mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik. Penerapan PPK yang dilakukan dalam proses pembelajaran sudah dipersiapkan dengan penyediaan RPP, pemilihan metodologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran sebagai peletakan nilai-nilai utama dalam PPK ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang menegaskan bahwa Program PPK sangat penting dan berguna terutama bagi sekolah SMK Karya Rini yang sudah menerapkannya dengan baik sejak puluhan tahun lalu. Kemudian, jurusan yang ada di sekolah yaitu perhotelan dan tata busana sehingga pendidikan karakter harus terus ditekankan melalui KBM, budaya sekolah, dan didukung dengan bimbingan dari orang tua.²² Nilai-nilai karakter yang digunakan ke dalam mata pelajaran ialah nilai nasionalisme yang terdapat pada materi Pancasila, nilai toleransi dan gotong royong yang termasuk pada materi Bhineka Tunggal Ika, nilai tanggung jawab yang harus dimiliki sebagai warga negara, nilai

²¹ SMK Karya Rini Yogyakarta, *Hasil Observasi Tahap Awal* (10 September, 2024).

²² Hasil wawancara dengan Dra. Jirhana M.Pd, Kepala Sekolah SMK Karya Rini, Pada tanggal 24 September, 2024.

kreatif dan inovatif dalam berdiskusi kelompok,²³ dan nilai religius yang termasuk pada materi pendidikan agama.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Muhsin bahwa salah satu isu utama yang sedang mencuat dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya di Indonesia, adalah pendidikan karakter. Dekadensi moral dalam tatanan realitas sosial telah berdampak pada kemerosotan bangsa di berbagai bidang. Bahkan, keruntuhan moral telah membuat bangsa ini tunduk pada nilai-nilai dehumanisasi, baik dalam struktur sosial maupun budaya. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mengarahkan serta membimbing generasi milenial agar tumbuh sesuai dengan perkembangan zaman, sekaligus menjadi generasi yang tangguh dengan karakter yang tetap selaras dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Pendidikan karakter menjadi penting ketika diiringi dengan penanaman nilai-nilai karakter pada anak sejak dini melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga komponen ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter anak di masa depan.²⁴

Dari latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih dalam terkait dengan bagaimana program penguatan pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah dalam membangun kecerdasan moral peserta didik. penulismemfokuskan studi ini pada penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dan budaya sekolah di SMK Karya Rini Yogyakarta. Hal ini merupakan upaya pemerintah yang ditugaskan kepada lembaga pendidikan

²³ Hasil wawancara dengan Dartono S.Pd, Guru PPKN SMK Karya Rini, Pada tanggal 01 Oktober, 2024.

²⁴ Abdul Mukhsin, *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan*, Tesis: UIN Sumatera Utara Medan (Program Magister pendidikan agama Islam, 2018), LXVI.

sebagai sarana dalam membangun peserta didik yang berkarakter. Karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai “Implementasi Penguatan pendidikan karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral Siswa Kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi penguatan pendidikan karakter yang dapat membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui strategi penguatan pendidikan karakter yang digunakan dalam membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu yang melakukan penelitian di masa depan dan bagi orang lain yang menekuni bidang pendidikan agama Islam. Adapun manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi, pandangan,

dan pemahaman tentang teori-teori yang relevan dengan penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral siswa, khususnya di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga dapat menjadi pedoman dalam menerapkan pendidikan karakter siswa dan sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan masukan dan informasi terutama:

1) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam hal penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi siswa yang mencakup pada nilai-nilai yang diajarkan dan implementasi yang harus dilakukan dengan baik.

2) Bagi guru

Melalui penelitian ini, guru dapat meningkatkan kompetensi dirinya sebagai teladan bagi siswa serta para siswa mampu mencapai kualitas dan standar pendidikan yang baik dalam penguatan pendidikan karakter.

3) Bagipenulisselanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi pengetahuan dan wawasan yang baru untuk mempersiapkan diri dalam penelitian lanjutan mengenai penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral di Sekolah Menengah Kejuruan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian dari penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum informasi dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian ini meliputi ringkasan teori, hasil penelitian sebelumnya, serta temuan yang relevan, yang dapat memberikan konteks dan landasan bagi penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral siswa di Sekolah Menengah Kejuruan, diantaranya:

1. Tesis karya Wasilatun Nafiah yang meneliti tentang “*Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 2 Malang*”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya kasus pelanggaran pendidikan karakter yang melibatkan anak sekolah sehingga dengan kasus tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuat perencanaan manajemen pendidikan karakter yang baik sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Kemendikbud. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Malang sebagai sekolah *piloting* yang ditunjuk untuk mencapai pelaksanaan pendidikan karakter dan menjadi contoh bagi sekolah lain. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa fungsi manajemen yang diterapkan SMP Muhammadiyah 2 Malang yaitu: 1) perencanaan pendidikan karakter dengan

menentukan nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yang melibatkan tenaga pendidik dan seluruh warga sekolah; 2) pelaksanaan pendidikan karakter dengan mengintegrasikan konten pendidikan karakter ke dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah; 3) evaluasi pendidikan karakter yang meliputi evaluasi program, proses, dan hasil.²⁵

2. Tesis karya Muhammad Cholil Albab membahas tentang *“Implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Irsyad dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penelitiannya mengenai pendidikan akhlak. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe deskriptif analitik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Al-Irsyad diterapkan dalam budaya sekolah yang dilakukan setiap hari seperti menerapkan 3S (salam, senyum, sapa), membaca asmaul husna, shalat dhuha, dan kegiatan keagamaan lainnya dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik. 2) tingkat keberhasilan dari implementasi pendidikan akhlak yang telah diterapkan yaitu peserta didik menjadi lebih rajin beribadah dan patuh tata tertib, serta tingkat

²⁵ Wasilatun Nafiah, Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Malang) (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

kedisiplinan peserta didik menjadi lebih baik lagi. 3) faktor pendukung pendidikan karakter pada aspek religius dan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad adalah kerja sama guru, kultur keagamaan di lingkungan, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, sehingga guru tidak bisa memantau keberadaan anak diluar jam sekolah, dan keterbatasan anggaran.²⁶

3. Tesis karya Irma Sofia Syari membahas tentang “*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas IV sekolah dasar, dan mendeskripsikan kendala dan solusi yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan analisis karakter yang terjadi pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini adalah: 1) pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Islam Al Madina, SDN Petompon 01 dan SD Marsudirini dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai karakter dalam tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) kendala yang dialami oleh kedua SD ini berhubungan dengan sarana dan prasarana, kondisi siswa, pengalaman guru

²⁶ Muhammad Cholil Albab, Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak, Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

dalam mengajar di kelas dan kurang baiknya komunikasi pihak sekolah dengan orang tua siswa. Solusinya yaitu memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik, dan lebih memperhatikan siswa dengan memerlukan bimbingan, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, dan mengadakan pertemuan dengan orang tua secara rutin.²⁷

4. Tesis karya Yansen membahas tentang “*Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Peningkatan Disiplin Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Saat Pandemi Covid-19 di SMP BPK Penabur Holis Bandung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter, dan hasil pendidikan karakter pada masa pandemi COVID-19 di SMP BPK Penabur Holis. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat dibutuhkan baik di sekolah maupun di rumah, mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran jarak jauh, hasil pendidikan karakter dapat dilihat dari keinginan siswa untuk membantu orang tuanya bekerja di rumah selama masa pandemi COVID-19 pandemi. Maka dengan hasil tersebut, terdapat tanggapan yang positif dari orang tua terhadap pendidikan karakter yang diberikan oleh pihak sekolah meskipun siswa masih mengikuti pembelajaran daring. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci keberhasilan program pendidikan karakter ini. Sehingga, di tengah pandemi COVID-19 ini

²⁷ Irma Sofia Shayari, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang, Tesis (Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2020).

siswa harus belajar dari rumah, pendidikan karakter bisa tetap berjalan.²⁸

5. Tesis karya Abdul Muhsin berjudul “*Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan*” bertujuan untuk menganalisis secara mendalam terkait implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim di SMP Islamic Full Day School Medan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim di SMP Islamic Full Day School Medan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru telah berhasil, yaitu dengan merancang program-program yang berkualitas untuk membiasakan para siswa berkelakuan yang baik dalam kesehariannya. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah, kepala sekolah guru, orang tua untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan kepada anak terutama yang menyangkut dengan pendidikan akhlak.²⁹
6. Artikel ditulis oleh Fauziyah Mujayyanah, Benny Prasetya, Nur Khosiah dengan judul “*Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah dan Al-Maraghi)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengupas makna konsep pendidikan akhlak yang dianjurkan oleh syari’at Islam yang terdapat dalam al-Qur’an surah Luqman ayat 12-19. Penelitian ini

²⁸ Yansen, Manajemen Pendidikan Karakter dalam Peningkatan Disiplin pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) saat Pandemi Covid-19 di SMP BPK Penabur Holis Bandung (Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Administrasi Pendidikan, 2023).

²⁹ Abdul Mukhsin, Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan, UIN Sumatera Utara Medan (Tesis: Program Magister pendidikan agama Islam, 2018).

menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah *library research*. Sumber data yang digunakan yaitu Q.S. Luqman ayat 12-19 beserta terjemahnya, Tafsir al-Misbah dan Tafsir al-Maraghi kemudian didukung dengan artikel-artikel, hadits, serta buku-buku yang mendukung dan melengkapi data. Adapun analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Luqmanul Hakim merupakan hamba Allah yang mulia dan terpilih sebagai contoh teladan dalam mendidik anak; 2) agar dalam mendidik anak hendaknya didasari dengan kasih sayang yang penuh terhadap anaknya dengan memberikan nasihat-nasihat berupa akidah, tauhid, dan muamalah, dimana nasihat-nasihat tersebut yang akan mengantarkan anaknya menjadi generasi muda yang mulia, berilmu, berbangsa, dan bernegara dengan akhlak yang mulia pula.³⁰

7. Artikel yang ditulis oleh Sri Larasati, Siti Fatimah dengan judul “*Analisis Pelatihan dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik (Studi Kasus di SMK Karya Rini Yogyakarta)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan dan dapat meningkatkan kualitas guru di SMK Karya Rini Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kegiatan pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di Departemen Perhotelan telah mengikuti setiap kegiatan pelatihan dan pengembangan dan telah memiliki Sertifikat Kompetensi Nasional sesuai dengan bidangnya yang

³⁰ Fauziah Muzayyanah, Benny Prasetya, Nur Kasih, ‘Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim’, *Jurnal Penulisan IPTEKS*, Vol. 6, No.1 (2021).

dapat digunakan untuk motivasi kinerja guru dan dapat mengembangkan kualitas guru sehingga proses belajar mengajar terwujud sehingga terwujudnya lulusan siswa berkompeten.³¹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian di bawah ini digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi aspek-aspek baru atau unik dari suatu penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Tabel 1.1 ini bertujuan untuk menonjolkan kontribusi ilmiah yang signifikan, baik dalam bentuk konsep, metode, data, atau hasil yang belum pernah diungkapkan sebelumnya. Dalam tabel ini, penulis mencantumkan perbedaan temuan dengan studi terdahulu, sehingga membantu penulis memperjelas nilai tambah penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Penulis/Bentuk/ Tahun	Judul	Relevansi dengan penelitian
1.	Wasilatun Nafiah/ Tesis/ 2019	“Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 2 Malang”	Persamaan dengan penelitian Nafiah ini adalah penggunaan pendekatan kualitatif dan teknik penelitian berupa observasi lapangan dan wawancara. Kedua penelitian dilakukan di lembaga pendidikan dengan fokus pada manajemen karakter di SMP. Namun, perbedaannya terletak pada fokus, dimana penelitian Nafiah menjelaskan manajemen pendidikan sebagai program yang

³¹ Sri Larasati dan Siti Fatimah, ‘Analisis Pelatihan dan Pengembangan dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik (Studi Kasus di SMK Karya Rini Yogyakarta)’, *Jurnal Nusantara*, Vol.5, No.2 (2022).

			dicanangkan Kemendikbud, kemudian SMP Muhammadiyah 2 Malang dipilih sebagai sekolah <i>piloting</i> yang memberikan contoh kepada sekolah lain. Sedangkan penelitian penulis fokus pada implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi anak di sekolah.
2.	Muhammad Cholil Albab/ Tesis/ 2022	“Implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religious dan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pengambilan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, kesamaan dengan penulis terletak pada tema penelitian yaitu pendidikan akhlak. Namun, perbedaannya terdapat pada lembaga pendidikan yang diambil, dalam penelitian ini penerapan pendidikan akhlak fokus pada pembentukan karakter religious bagi siswa di Madrasah Aliyah, sedangkan penulis focus pada penerapan pendidikan karakter diimplementasikan di lembaga pendidikan umum yaitu di SMK Karya Rini.
3.	Irma Sofiasyari/ Tesis/ 2020	“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang”	Persamaan dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan pendidikan karakter. Namun, perbedaannya yaitu implementasi pendidikan karakter disini hanya khusus dalam pembelajaran tematik bagi anak SD. Sedangkan penulis lebih fokus pada implementasi pendidikan karakter di tingkat SMK dengan tujuan untuk membangun kecerdasan moral bagi siswa.
4.	Yansen/Tesis/ 2023	“Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Peningkatan Disiplin Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Saat Pandemi Covid-19 di Smp Bpk Penabur	Persamaan dalam penelitian yaitu sama membahas tema pendidikan karakter dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada manajemen yang digunakan dengan meningkatkan kompetensi guru dan melibatkan orang tua untuk memantau anak di rumah. Kemudian, penelitian ini juga mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran jarak jauh. Sedangkan penulis pengimplementasian

		Holis Bandung”	pendidikan karakter langsung di sekolah dengan pembiasaan yang dilakukan sekolah sebagai upaya membentuk karakter siswa.
5.	Abdul Muhsin/ Tesis/ 2018	“Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMP IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan”.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas tentang implementasi pendidikan akhlak. Namun, perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu dilaksanakan di SMP IT yang notabene-nya mayoritas beragama Islam, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK yang siswanya tidak hanya Islam saja.
6.	Fauziah Mujayyanah, dkk./artikel/ 2021	“Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah dan Al-Maraghi)”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama membahas tema pendidikan akhlak. Namun, perbedaannya pada metode penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan metode <i>library research</i> karena konsep pendidikan akhlak ditinjau dari beberapa literatur tafsir sebagai bahan kajian untuk mengupas konsep pendidikan akhlak Luqmanul Hakim dalam Al-Qur’an. Sedangkan penelitian penulis ini mengimplementasikan pendidikan karakter menggunakan teori pendidikan karakter secara umum dan diaplikasikan langsung di lembaga pendidikan.
7.	Sri Larasati, Siti Fatimah/ artikel/ 2022	“Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik (Studi Kasus di SMK Karya Rini Yogyakarta)”	Persamaan dalam penelitian ini adalah lokus penelitian yang dilaksanakan di SMK Karya Rini. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah tema penelitian dan metode penelitian.

Dari literatur yang telah ditinjau, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada implementasi

pendidikan karakter atau akhlak di berbagai tingkat pendidikan, seperti SD, SMP, SMK, dan MA. Namun sebagian besar belum menyoroti konteks multikultural, terutama di SMK dengan peserta didik dari latar belakang agama dan budaya yang beragam. Selain itu, kajian terdahulu cenderung fokus pada implementasi tanpa mengevaluasi efektivitas jangka panjang program pendidikan karakter terhadap perkembangan peserta didik. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teori pendidikan, psikologi, dan budaya juga belum banyak diangkat. Oleh karena itu, penelitian ini berpotensi untuk memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter di lingkungan multikultural, mengevaluasi dampaknya secara mendalam, serta menawarkan pendekatan holistik yang lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Maka agenda penulis disini yaitu mengidentifikasi strategi implementasi pendidikan karakter di SMK dengan lingkungan multikultural yang memiliki siswa dari latar belakang agama, budaya, dan sosial yang beragam melalui program pendidikan karakter dalam pembentukan kecerdasan moral peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan berarti penulis harus terjun langsung ke lapangan, supaya terlibat langsung dalam lapangan. Hal ini melibatkan partisipan atau sampel yang telah diteliti sehingga mampu menganalisis gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.³² Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan, pengumpulan datanya telah dilakukan melalui analisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa data sekunder, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori pendidikan karakter Thomas Lickona dan program penguatan pendidikan karakter dari Kemendikbud. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah sudut pandang atau paradigma dalam suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk memahami suatu hal.³³ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan penerapan pendekatan ini, penulis telah mengumpulkan data yang relevan, yang selanjutnya telah dianalisis untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral. Dari pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh bentuk

³² Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 9.

³³ Lexy J. Moleong, *“Metode Penulisan Kualitatif”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

yang ideal dari hasil implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi siswa XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Rini Yogyakarta, yang terletak di Jl. Laksda adisucipto 86, Kota Yogyakarta. Alasan melakukan penelitian di tempat tersebut karena program penguatan pendidikan karakter sudah terlaksana. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tersebut merupakan sekolah yang sesuai dengan latar belakang masalah untuk dijadikan sebagai objek penelitian pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

4. Sumber Data

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.³⁴ Istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh penulis melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh.³⁵ Pada dasarnya, suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan. Tanpa data yang akurat dan relevan tersebut, maka tujuan penelitian yang dicapai tidak mungkin terwujud.

³⁴ Lexy J. Moleong. *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 157.

³⁵ Samsu, *Metode Penulisan Teori dan Aplikasi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, cet 1 (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 95.

Maka dalam hal ini sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama dalam penelitian, hal ini didapatkan melalui observasi maupun wawancara kepada responden.³⁶ Data pokok yang digunakan dalam penelitian yaitu hasil wawancara yang melibatkan Kepala Sekolah, Guru PAI 1 orang, Guru PPKN 1 orang, Waka Kurikulum 1 orang dan 4 orang siswa kelas XI SMK Karya Rini Yogyakarta. Sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden yaitu informasi terkait strategi, pelaksanaan, dan hasil dari program pendidikan karakter di SMK Karya Rini.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang bukan subjek utama penelitian, yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder juga dapat dianggap sebagai data pendukung yang dapat digunakan untuk memperkaya informasi agar lebih akurat dan relevan.³⁷ Sumber data sekunder yang diambil melalui dokumentasi sekolah, administrasi sekolah, buku-buku serta dokumentasi yang layak dijadikan sumber data. Data yang mendukung dalam penelitian ini seperti dokumen sekolah berupa sejarah sekolah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan,

³⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penulisan Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Edisi ke-7 (Bandung, Tarsito: 1980), hlm. 163.

³⁷ Winarno Surakhmad, hlm. 163.

struktur organisasi, sarana dan prasarana, data guru dan data peserta didik, dan hasil observasi mengenai penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam membangun kecerdasan moral siswa. Sumber data sekunder yang penulis peroleh yaitu berupa dokumentasi sekolah yang diberikan oleh pihak sekolah kepada penulis sebagai sumber informasi yang mampu mendukung dalam penelitian ini.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah individu yang dapat memberikan informasi akurat terkait tema penelitian. Subjek yang dipilih adalah Kepala Sekolah yang memiliki tanggung jawab penuh atas keberhasilan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Informasi yang dibutuhkan oleh penulis dari Kepala Sekolah berhubungan dengan keterangan data penguatan pendidikan karakter (PPK) yang sedang dilaksanakan di sekolah sehingga mengetahui hasil positif yang diperoleh siswa. Waka Kurikulum SMK Karya Rini Yogyakarta yang berhubungan dengan data sekolah yang diperlukan sekolah berupa sarana dan prasarana, keadaan karyawan, guru, siswa, dan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. 1 Guru PAI dan 1 Guru PPKN SMK Karya Rini Yogyakarta merupakan guru yang berperan penting dalam pengimplementasian nilai-nilai penguatan pendidikan karakter (PPK) sehingga mampu membangun kecerdasan moral siswa. Kemudian subjek penelitian selanjutnya yaitu 4 siswa XI SMK Karya Rini Yogyakarta yang memiliki hasil positif dari implementasi pengimplementasian nilai-nilai

penguatan pendidikan karakter (PPK) sehingga mampu membangun kecerdasan moral.

Objek penelitian ini yaitu mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) sehingga mampu membangun kecerdasan moral siswa XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.

6. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian. Penulis tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan jika tidak memahami teknik pengumpulan data yang tepat.³⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a) Observasi

Menurut Darlington, observasi adalah teknik yang sangat efektif untuk memahami apa yang dilakukan oleh seseorang dalam situasi tertentu, serta pola kebiasaan dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari mereka.³⁹ Observasi juga merupakan pengamatan khusus dan pencatatan sistematis yang ditujukan pada objek masalah yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu penulis langsung melakukan pengamatan ke sekolah di SMK Karya Rini yang merupakan objek yang telah diteliti. Penulis melakukan observasi di lapangan dengan cara mendatangi langsung ke SMK Karya Rini Yogyakarta untuk mengamati kegiatan sehari-hari

³⁸ D. Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 2013, hlm. 306.

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

yang terkait dengan implementasi program penguatan pendidikan karakter. Observasi dilakukan secara sistematis dengan mencatat aktivitas siswa, interaksi antara para siswa dan guru, serta pelaksanaan program-program sekolah yang mendukung pembentukan karakter, seperti kegiatan pembiasaan, upacara bendera, atau program keagamaan. Penulis juga mengamati lingkungan fisik sekolah, termasuk fasilitas pendukung seperti sarana prasarana dan media edukasi yang digunakan. Sebelum observasi, penulis memiliki asumsi awal berdasarkan kajian literatur dan teori terkait bahwa implementasi pendidikan karakter bersifat seragam dan terstruktur. Namun, setelah observasi, penulis dapat melihat perbedaan nyata, seperti adanya variasi dalam praktik yang dipengaruhi oleh kondisi lokal sekolah, tingkat keterlibatan guru dan siswa, serta tantangan spesifik yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Perbedaan ini memberikan data yang lebih kaya dan mendalam, sehingga memperkuat analisis dan relevansi hasil penelitian.

b) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan panduan berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada subjek. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam antarpenulis dan informan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci sesuai dengan tujuan

penelitian.⁴⁰ Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam membangun kecerdasan moral yang dilakukan di SMK Karya Rini Yogyakarta. Wawancara dilakukan secara langsung di SMK Karya Rini Yogyakarta dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, 1 Guru PAI, 1 Guru PPKn, dan 4 siswa kelas XI sebagai informan utama. Penulis memulai wawancara dengan memperkenalkan tujuan penelitian, menciptakan suasana yang nyaman, dan memastikan bahwa semua responden memahami bahwa data yang diberikan akan dirahasiakan.

Pertanyaan dalam wawancara mencakup implementasi program penguatan pendidikan karakter, tantangan yang dihadapi, peran guru, serta hasil program tersebut terhadap kecerdasan moral siswa. Hasil wawancara memberikan pemahaman yang lebih nyata tentang kondisi lapangan, seperti bagaimana strategi guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah, bagaimana siswa merespons pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah, serta bagaimana hasil yang diperoleh dalam mengimplementasikan program penguatan pendidikan karakter.

Sebelum wawancara, penulis memiliki asumsi bahwa pendidikan karakter diimplementasikan secara ideal sesuai panduan kebijakan. Namun, setelah wawancara, penulis menemukan perbedaan yang signifikan, seperti variasi penerapan di lapangan yang dipengaruhi oleh

⁴⁰ Zainal Arifin, *Penulisan Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

keterbatasan sumber daya, tingkat komitmen guru, dan karakteristik siswa. Pengetahuan ini memperkaya analisis dengan menyoroti kesenjangan antara teori dan praktik, sekaligus memberikan wawasan untuk menyusun rekomendasi yang lebih aplikatif.

c) Dokumentasi

Merupakan proses mencari data yang berkaitan dengan aspek-aspek atau variabel tertentu, yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, atau foto /gambar /lukisan.⁴¹ Metode dokumentasi adalah sumber non-manusia yang sangat berguna karena data sudah tersedia, sehingga biaya pemenuhannya relatif murah. Selain itu, metode ini merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai gambaran situasi atau kondisi yang sebenarnya, dan dapat dianalisis berulang kali tanpa mengalami perubahan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.⁴² Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk menguatkan bukti penelitian berupa data yang diperoleh seperti dokumen sekolah yang meliputi gambaran umum, Sejarah sekolah, profil sekolah, data guru, siswa dan lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

7. Teknik Keabsahan Data

⁴¹ Sugiono, “*Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁴² Samsu, *Metode Penulisan Teori dan Aplikasi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, cet 1 (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 99.

Teknik keabsahan data memiliki peran penting dalam menghasilkan data yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian, yang tentu telah mempengaruhi hasil penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah digunakan.⁴³ Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teknik:

- a) Triangulasi Sumber adalah metode untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.⁴⁴
- b) Triangulasi Teknik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.⁴⁵ Contohnya, data yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi.

8. Teknik Analisis Data

Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Untuk menganalisis data deskriptif kualitatif, penulis menggunakan pendekatan induktif. Penelitian

⁴³ Sugiyono. *Pengantar Penulisan Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Edisi ke-7 (Bandung, Tarsito, 1980), hlm. 241.

⁴⁴ Sugiyono, hlm. 241.

⁴⁵ Sugiyono, hlm. 241.

ini mencakup pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang terlihat dalam kegiatan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam membangun moral siswa XI di SMK Karya Rini Yogyakarta. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan proses terstruktur dalam mencari dan mengatur transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan materi lainnya untuk meningkatkan pemahamanpenulisterhadap data yang telah dikumpulkan. Hal ini memungkinkan hasil penelitian dapat disampaikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶ Adapun tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi merujuk pada proses pengurangan atau penentuan ulang. Dengan kata lain, reduksi adalah pengurangan atau penilaian kembali terhadap data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian.

b. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi yang terorganisir, yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan menentukan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, format penyajian data yang sering digunakan adalah naratif.⁴⁷ Tujuan dari penyajian ini adalah untuk memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah lebih lanjut terkait pemahaman

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penulisan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 400-401.

⁴⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penulisan Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 165.

tersebut. Dengan demikian, pendapat tersebut mengindikasikan bahwa penyajian data yang paling penting dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan melalui teks naratif. Semua informasi disusun sedemikian rupa agar lebih mudah dipahami.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mencerminkan gambaran dari objek yang sebelumnya tidak jelas. Proses penarikan kesimpulan merupakan aktivitas interpretasi, yaitu menemukan makna dari data yang telah diperoleh. Jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan tetap ketikapenuliskembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁸



⁴⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun dengan struktur pembahasan yang terbagi menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal mencakup: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman nota dinas, abstrak, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab, di mana setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab.

BAB I, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, sistematika pembahasan, dan kerangka berpikir.

BAB II, berisi kajian teori yang meliputi implementasi pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral siswa.

BAB III, berisi gambaran umum sekolah SMK Karya Rini Yogyakarta. Seperti dokumen sekolah berupa Sejarah sekolah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data guru dan data siswa.

BAB IV, berisi tentang hasil dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah meliputi Bagaimana strategi penguatan pendidikan karakter yang digunakan dalam membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta, Bagaimana implementasi

penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta. Bagaimana hasil dari implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi siswa kelas XI di SMK Karya Rini Yogyakarta.

BAB V, berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

H. Kerangka Berpikir



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapatpenulissimpulkan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi peserta didik di lembaga pendidikan SMK Karya Rini sebagai berikut:

1. Perencanaan Penguatan pendidikan karakter di SMK Karya Rini

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perencanaan Penguatan pendidikan karakter di SMK Karya Rini bahwa ada 3 cara yang dilakukan sekolah yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran ini meliputi kurikulum, silabus, RPP dan bahan ajar untuk mengajar. Salah satu mata Pelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan yang menyisipkan nilai-nilai karakter bagi peserta didik dengan menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar yang mengintegrasikan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) di dalamnya. Selanjutnya, merupakan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah yaitu: Pengintegrasian PPK dalam Kurikulum, Menentukan nilai-nilai utama PPK, Menyusun Jadwal Harian/ Mingguan, Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

2. Implementasi Penguatan pendidikan karakter di SMK Karya Rini

Dari hasil penelitian ini implementasi Penguatan pendidikan karakter di

SMK Karya Rini dalam mendukung program PPK adalah melalui kegiatan berbasis kelas dan pembiasaan berbasis budaya sekolah. Tahapan implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis pembelajaran di SMK Karya Rini Yogyakarta terdiri dari kegiatan pembelajaran di kelas, penentuan metode pembelajaran, strategi yang digunakan dan Gerakan literasi. Adapun jenis kegiatan yang diimplementasikan untuk mengembangkan budaya sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu meliputi kegiatan rutin harian, kegiatan terprogram, keteladanan, dan pengkondisian. Kedua gerakan tersebut sudah dilaksanakan dengan baik di SMK Karya Rini dengan dibuktikan oleh hasil observasi dan wawancara.

3. Hasil Penanaman Penguatan pendidikan karakter di SMK Karya Rini

Hasil dari implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam membangun kecerdasan moral peserta didik di SMK Karya Rini berjalan dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya perkembangan karakter yang baik bagi peserta didik setelah mengintegrasikan nilai-nilai karakter terhadap kegiatan belajar mengajar sehingga disampaikan dengan baik oleh guru serta pembiasaan melalui budaya sekolah. Berdasarkan program PPK ini peserta didik di SMK Karya Rini berhasil meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai karakter di kalangan warga sekolah, mendorong kepedulian antar sesama, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis,

tetapi juga terlatih untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kedatangan hingga kepulangan mereka dari sekolah. Secara keseluruhan, implementasi PPK di lembaga SMK Karya Rini telah menciptakan perubahan positif dalam perilaku dan sikap peserta didik, mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan, dan membangun generasi yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan berintegritas.

B. Saran

Penelitian mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi peserta didik di lembaga pendidikan SMK Karya Rini belum sempurna dan masih banyak hal bisa dikembangkan lagi. Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

4. Kepada Pemerintah
 - a. Selalu mendukung adanya program pengembangan pendidikan karakter di Lembaga Pendidikan.
 - b. Menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah mengenai penerapan PPK contohnya seperti menyediakan banyak literasi terkait pendidikan karakter
5. Sekolah
 - a. Melakukan pelatihan bagi guru agar mampu mendorong dan meningkatkan pengalaman atau kompetensi guru.
 - b. Mendukung kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik

- c. Guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi, agar nilai-nilai yang direncanakan tersampaikan kepada peserta didik
 - d. Guru harus memahami materi pendidikan karakter secara luas, agar pemahaman yang diberikan kepada peserta didik tidak salah, dan guru juga harus mempunyai strategi yang bervariasi dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam membangun kecerdasan moral peserta didik.
 - e. Peserta didik harus lebih cerdas dalam menggunakan media sosial agar tidak menjadi salah kaprah dalam menanggapi informasi.
- C. Bagipenulisselanjutnya,penulisberharap untuk lebih mengembangkan lagi penelitian yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter (PPK) di Lembaga pendidikan khususnya di SMK. Karena dalam hal karakter lembaga pendidikan harus siap dalam membantu mewujudkan murid yang baik dan memiliki kecerdasan moral secara mendalam. Isu mengenai pendidikan karakter pun tidak akan pernah redup, justru lembaga pendidikan harus mengambil alih isu ini dengan memperbaiki kembali di lingkungan akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014).
- Abdul Mukhsin, *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Smp IT Nur Ihsan Islamic Full Day School Medan, UIN Sumatera Utara Medan* (Program Magister pendidikan agama Islam, 2018).
- Abdul Rahim Saidek, "Character Issue: Reality Character Problem and Solutions Through Education in Indonesia," (Journal Of Education and Practice, 2016)
- Albab, Muhammad Cholil, *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak, Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022.*
- Anggito, albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Anisa Amalia Maisaroh, and Sri Untari, 'Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045', *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 7.1 (2024)
- Anshori, Isa, 'Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1.2 (2017).
- Asriningsih, Supardi, and Wardani, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Karakter Pada Siswa Kelas V SD', *Journal of Primary Education*, 4.2 (2015).
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Rineka Cipta: Jakarta, 2011).
- Dartono S.Pd, *Hasil Wawancara* (Yogyakarta: Guru PPKN SMK Karya Rini, 2024)
- , *Hasil Wawancara Guru PPKN SMK Karya Rini (Selasa 1 Oktober). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Materi Pelatihan Kurikulum 2013 Jenjang SD Tahun 2018. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.*
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Materi Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018, Unit II*
- Dr. J.R. Raco, M.E., M.Sc., *Metode Penelltilan Kualltatlf: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya, PT Grasindo, 2010.*
- Dra. Ina Marlina M.Pd, 'Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Berbasis Saintifik Di Sekolah Dasar', *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2015).
- Dra. Jirhana M.Pd, *Hasil Wawancara* (Yogyakarta: kepala sekolah SMK Karya Rini, 2024), *Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMK Karya Rini*
- Dwiputri, Fira Ayu, Dinie Anggraeni, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Kata Kunci:, Nilai-Nilai Pancasila, and others, 'Penerapan Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Yang Cerdas Kreatif Dan Berakhlak Mulia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021).

- Eko Sulistyawati S.Pd, *Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMK Karya Rini (Kamis 26 September 2024)*.
- Fazel Ebrihiam Freeks, "The Influence of Role Players on the Character Development and Character Building of South African College Students," (South African Journal of Education, 2015).
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Harahap, Ade Chita, 'Character Building Pendidikan Karakter', *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9.1 (2019).
- Hikmasari, Dyan Nur, Happy Susanto, and Aldo Redho Syam, 'Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara', *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6.1 (2021).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- 'Kasus Kekerasan Terhadap Anak Pada Satuan Pendidikan Terus Terjadi: Kpai Lakukan Fgd Dengan Stakeholder Dan Sepakati Beberapa Rekomendasi | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)' <<https://www.kpai.go.id/publikasi/kasus-kekerasan-terhadap-anak-pada-satuan-pendidikan-terus-terjadi-kpai-lakukan-fgd-dengan-stakeholder-dan-sepakati-beberapa-rekomendasi>> [accessed 6 October 2024]
- Kemdikbud, *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017).
- Komara, Endang, 'Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21', *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4.1 (2018).
- Larasati, Sri, and Siti Fatimah, 'Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik (Studi Kasus Di SMK Karya Rini Yogyakarta)', *Jurnal Nusantara*, 5.2 (2022).
- Latifah, Sholehatun, Moh Salimi, and Tri Saptuti Susiani, 'Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12.1 (2024).
- Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Martina Lona Jusita, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Dalam Aktivitas Belajar Menggunakan Media Pembelajaran "Pecango" (Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS, 2016).
- Mary William, 'Models of Character Education: Perspectives and Developmental Issues', *Journal of Humanistic Counseling, Education And Development*, 39.1 (2000).
- Maulida Aprilia Ma'ruf S.Pd (Guru PAI SMK Karya Rini Yogyakarta), *Hasil*

- Wawancara (Selasa 24 September 2024).*
- Muhammad Fathurohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik* (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Muhammad Iqshan, Wahyu Joko, Pikri Kurniawan, Nabila Sahwa dan Shindy Aliansa, *Hasil Wawancara* (Yogyakarta: peserta didik SMK Karya Rini, 2024)
- Mujayyanah, Fauziyah, Benny Prasetya, and Nur Khosiah, 'Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim', *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 6.1 (2021).
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013).
- Novan Ardi Wijayani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Oktiani, Ifni, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017).
- Peraturan Presiden, Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Presden Republik Indonesia, 2017).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta).
- Purwati Angraini, Tuti Kusniarti, 'The Implementation of Character Education Model Based on Empowerment Theatre for Primary School Student', *Journal of Education and Practice*, 2016.
- Raharjo, T., *Landasan Pendidikan* (Semarang: UNNES PRESS, 2018)
- Rahmawati, Sri Tuti, 'Paradigma Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Teoritis Dan Praktis', *Qira'ah*, 1.2 (2018).
- Rianawati, 'The Implementation Of Education Character On Moral In MTsN (Islamic Junior High State School) 1 Pontianak In The Academic Year 2015/2016', *Journal of Education and Pracrice*, 2017.
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Cet. II* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (cetakan 1: pusaka Jambi, 2017)
- Sari, S. N., Rachman, M., & Utari, I. S., 'Model Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan Sosial Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Agama', *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 4.1 (2015)
- Setiawan, Deny, 'Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4.1 (2013).
- Setyawan, Deny, 'The Role of Character Education in Developing Moral Intelligence', *Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2013).
- SMK Karya Rini Yogyakarta, *Hasil Observasi Tahap Awal* (10 September, 2024)
- Sofiasyari, Irma, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang, Thesis* (Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2020).
- Sudarman Denim, *"Media Komunikasi Pendidikan"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1986)
- Sugiono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"* (Bandung:

- Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sukarno, Mohamad, 'Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0', *Prosiding Seminar Nasional 2020*, 1.3 (2020).
- Suwahyu, Irwansyah, 'Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23.2 (2018).
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, "*Metodologi Pengajaran Agama*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Wardani, Meita Septiana, Nur Rahmah Irianti Nugroho, and Muhammad Taufiq Ulinuha, 'Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris', *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1.1 (2019).
- Wasilatun Nafiah, *Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 2 Malang)* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019)
- Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. (Bandung, Tarsito, Edisi ke-7, 1980)
- Wulandari, Azna Dewi, Lisnawati Suargana, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, 'Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Pkn', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021).
- Yansen, *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Peningkatan Disiplin Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Saat Pandemi Covid-19 Di Smp Bpk Penabur Holis Bandung* (Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Administrasi Pendidikan, 2023).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Yusuf Al Qaradhawi, *Pengantar Kajian Islam* (Jakarta:Pustaka Al Kausar, 1997)
- Yuver Kusnoto, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan', *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4.2 (2017)
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Zainuddin, 'Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara', *Kabilah: Journal of Social Humanity*, 6.1 (2021)
- Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: prenada, 2011)
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Zulhijrah, 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2015)